

## **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva dan Powtoon sebagai Media Pembelajaran**

**<sup>1</sup>Ni Putu Linda Santiari, <sup>2</sup>I Putu Ramayasa, <sup>3</sup>I Wayan Kayun Suwastika, <sup>4</sup>I Gede Surya Rahayuda, <sup>5</sup>Dadang Hermawan**

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali<sup>1,2,3,5</sup>, Universitas Udayana<sup>4</sup>

\*Email: linda\_santiari@stikom-bali.ac.id

---

### **ABSTRAK**

SMK Bina Madina Denpasar merupakan salah satu sekolah yang telah berdiri sejak tahun 2009. Pasca pandemi covid-19, pembelajaran dilakukan secara offline. Pembelajaran offline ini juga mempunyai kendala setelah selama 2 tahun dilakukan pembelajaran online. Kendala yang pertama yaitu manajemen waktu, dan kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran di kelas. Sebagai seorang pendidik untuk mengatasi kendala ini, perlu memberikan inovasi dalam penyampaian materi dan mengajar. Namun, banyak tenaga pendidik yang masih melakukan kegiatan mengajar secara konvensional yaitu dengan ceramah. Pembelajaran secara ceramah sedikit diminati oleh para siswa apalagi siswa-siswa yang terkena pembelajaran daring saat pandemi. Kurangnya pengetahuan guru dalam membuat konten pembelajaran, Dari hasil analisis dan wawancara yang dilakukan, penulis bermaksud melakukan pengabdian dengan judul Pembuatan Media Pembelajaran Pada Smk Bina Madina Denpasar. Kegiatan pengabdian difokuskan kepada pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran dengan Canva dan Powtoon, Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung. Dari hasil pelatihan yang dilakukan didapatkan indikator capaian adalah 100% Guru SMK Bina Madina Denpasar yang mengikuti pelatihan dapat membuat media pembelajaran dengan Canva dan Powtoon.

**Kata kunci** : media, canva, powtoon

### **ABSTRACT**

*SMK Bina Madina Denpasar is one of the schools that has been established since 2009. After the Covid-19 pandemic, learning was carried out offline. This offline learning also has problems after 2 years of online learning. The first obstacle is time management and the lack of student concentration when learning in class. For an educator to overcome this obstacle, it is necessary to provide innovation in the delivery of material and teaching. However, many educators still carry out conventional teaching activities, namely by lecturing. Lecture learning is of little interest to students, especially students who were exposed to online learning during the pandemic. The teacher's lack of knowledge in creating learning content. From the results of the analysis and interviews conducted, the author intends to do service with the title Making Learning Media at SMA Bina Madina Denpasar. Service activities are focused on training and mentoring in making learning media with Canva and Powtoon. Activities are carried out using the lecture method, question and answer, and hands-on practice. From the results of the training conducted, it was found that the achievement indicators were 100% of the Bina Madina Denpasar Vocational School Teachers who attended the training were able to create learning media with Canva and Powtoon.*

**Key words:** media, canva, powtoon

## PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Wibowo, 2016). Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (Usman and Raharjo, 2012). Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu SMK yang berada di kota Denpasar, Bali yaitu SMK Bina Madina. SMK Bina Madina beralamatkan di Jalan Angsoka No. 20 Denpasar Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan: Denpasar Utara, Kelurahan: Ubung Kaja. Jarak yang ditempuh dari pusat kota Denpasar ke lokasi dicapai dalam waktu kurang lebih 20 menit dengan menggunakan sepeda motor. SMK Bina Madina merupakan salah satu sekolah yang telah berdiri sejak tahun 2009 (Milhaq et al., 2023). SMK Bina Madina dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Moh. Heri Setiawan, S.Si. Analisa situasi dari sekolah tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Teknologi Informasi	Para guru kurang pengetahuan dalam	Memberikan pelatihan pembuatan media

		membuat media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar agar lebih menarik	pembelajaran dengan Canva dan Powtoon
--	--	---	---------------------------------------

Saat ini banyak jenjang pendidikan yang sudah kembali melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka (Danim, 2022). Selama kurang lebih 2 tahun para siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran secara daring, sehingga siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran yang fleksibel (Farah, 2020). Adanya perubahan kegiatan pembelajaran yang semula daring menjadi tatap muka, kebiasaan tersebut tentu akan menjadi kendala jika masih terus dilakukan. Kendala lain akibat adanya perubahan kegiatan pembelajaran yang semula online menjadi tatap muka yaitu manajemen waktu (Alami and Najmudin, 2022).

Kendala ini juga dirasakan oleh guru SMK Bina Madina Denpasar. Menurut hasil wawancara dengan Kepala SMK Bina Madina Bapak Moh. Heri Setiawan, S.Si., banyak siswa masih sering terlambat ke sekolah dan masih sering tergantung sama handphone saat pembelajaran. Sebagai seorang pendidik untuk mengatasi kendala ini, perlu memberikan inovasi dalam penyampaian materi dan mengajar. Namun, banyak tenaga pendidik yang masih melakukan kegiatan mengajar secara konvensional yaitu dengan ceramah. Pembelajaran secara ceramah sedikit diminati oleh para siswa apalagi siswa-siswa yang terkena pembelajaran daring saat pandemi (Usman et al., 2021). Selain itu, menurut Bapak Moh. Heri Setiawan, S.Si, metode ceramah ini dilakukan oleh beberapa guru karena beberapa guru kurang pengetahuan dalam pembuatan media pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran secara ceramah dipergunakan sebagai media belajar yang sering dilakukan.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, maka permasalahan yang ada pada SMK Bina Madina Denpasar adalah: para guru kurang pengetahuan dalam membuat media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar agar lebih menarik.

## METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, meliputi:

Rencana kegiatan dan prosedur kegiatan utama yang akan dilakukan pada pengabdian ini, dimulai dari sosialisasi pelaksanaan pengabdian yang dilakukan, kegiatan pertama yaitu pengenalan Canva dan Powtoon sebagai media pembelajaran, pengenalan menu-menu yang terdapat pada Canva dan Powtoon, dilanjutkan dengan membuat presentasi dalam bentuk menarik dengan template, animasi, video, audio, gambar dan gambar 3D. Diakhir kegiatan akan dilakukan evaluasi untuk melihat dan menilai target luaran dari kegiatan ini (Resmini et al., 2021). Berdasarkan permasalahan mitra yang menjadi prioritas maka terdapat beberapa kegiatan untuk menangani permasalahan tersebut:

### 1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan menghadirkan peserta dalam pertemuan. Peserta adalah Kepala SMK Bina Madina dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Pada pertemuan tersebut akan disampaikan informasi – informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Disamping

menyampaikan maksud dan tujuan, juga dilakukan sosialisasi tentang Canva, Powtoon dan fitur yang dibutuhkan oleh mitra yaitu SMK Bina Madina Denpasar untuk dioptimalkan.

### 2. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan bimbingan nantinya akan dilakukan oleh instruktur, meliputi :

- a. Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran, yaitu memberikan pelatihan tentang media pembelajaran menggunakan Canva dan Powtoon. Pelatihan dan pendampingan cara membuat media pembelajaran yang menarik dengan Canva dan Powtoon, pelatihan ini akan diberikan oleh pengusul yaitu Ni Putu Linda Santiari dan I Putu Ramayasa.
- b. Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran mulai dari memanfaatkan menu-menu pada aplikasi Canva dan Powtoon, menambah gambar, audio dan video, mengganti background dengan template serta membuat video persentasi dengan menu record. Pelatihan dilakukan secara luring dengan datang langsung ke sekolah dan pendampingan dilakukan secara luring sebanyak dua kali yaitu pada Senin-Selasa, 6-7 Maret 2023.

## PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah bahwa proposal pengabdian masyarakat telah diterima yang dilakukan pada tanggal 27 Pebruari 2023. Sosialisasi dilakukan dengan pihak sekolah secara luring yang diwakili oleh Moh. Heri Setiawan selaku Kepala SMK Bina Madina, Ibu Raudlatul Izzah selaku Wakasek Kurikulum, dan Prodi dari jurusan Multimedia, Akutansi, dan Perkantoran. Pada kegiatan ini disampaikan beberapa pengarahan tentang beberapa informasi mengenai latar

belakang kegiatan, target dan tujuan dari kegiatan.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

## 2. Pelatihan dan Workshop membuat Media pembelajaran kepada guru

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah Pelatihan dan Workshop yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 Maret 2023. Pelatihan dan Workshop media pembelajaran kepada guru secara luring. Pada hari pertama 6 Maret 2023, peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu dari tim pelaksana 4 orang dan guru 14 orang. Pada hari pertama dimana tim pelaksana terdiri dari Ibu Ni Putu Linda Santiari dan Bapak I Wayan Kayun Suwastika dan 2 orang mahasiswa dilakukan kegiatan pelatihan media pembelajaran. Sebelum membuat media pembelajaran, terlebih dahulu diberikan pengantar Media Pembelajaran dan Konsep Pembuatan Media Pembelajaran oleh Bapak I Wayan Kayun Suwastika. Dilanjutkan dengan pelatihan dan workshop membuat media pembelajaran dengan Canva oleh Ibu Ni Putu Linda Santiari. Mulai dari cara mengakses aplikasi Canva, login, pengenalan fitur, memilih template, membuat presentasi, mengedit template, dan membuat kuis dengan Canva.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran dengan Canva



Gambar 5. Contoh Hasil Workshop Membuat Presentasi dengan Canva



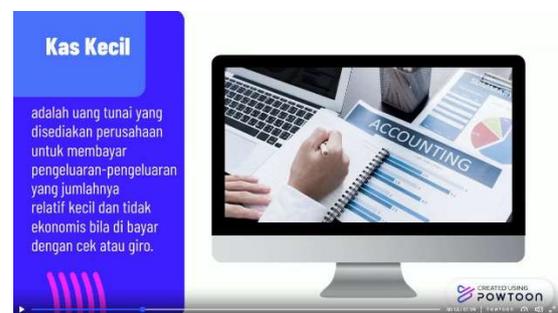
Gambar 6. Contoh Hasil Membuat Kuis dengan Canva



Gambar 7. Diskusi Pembuatan Media Pembelajaran dengan Powtoon

Pada hari kedua 7 Maret 2023 dimana tim pelaksana terdiri dari Ibu Ni Putu Linda Santiari saja dikarenakan tim yang lain tidak bisa karena ada kesibukan masing-masing. Dimana jumlah peserta yang hadir berjumlah 13 guru. Kegiatan hari kedua yaitu pelatihan dan workshop media pembelajaran dengan Powtoon. Kegiatan diawali dengan pengenalan aplikasi Powtoon, cara login, pengenalan fitur, dan praktek langsung membuat presentasi. Pelatihan ini dilakukan dengan praktek langsung dengan guru mencoba langsung arahan yang disampaikan pada akun guru

masing – masing sehingga jika terjadi kendala langsung dilakukan diskusi langsung saat pelatihan.



Gambar 8. Contoh Hasil Workshop Membuat Presentasi dengan Powtoon

## SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membantu guru SMK Bina Madina dalam pembuatan media pembelajaran dengan Canva dan Powtoon. Para guru sangat tertarik dengan dalam membuat media pembelajaran dengan desain yang kreatif dan dapat pula dikembangkan untuk kuis dalam pembelajaran. Dengan adanya pemahaman tentang pembuatan media pembelajaran dengan Canva dan Powtoon ini, para guru dapat mengajar dengan cara yang menarik dengan media-media berupa animasi video, audio, dan foto.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengusul mengucapkan terima kasih pada SMK Bina Madina yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alami, Y., Najmudin, D., 2022. Variasi Model Pembelajaran Guru Pasca Pandemi Covid 19. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, 43–50.
- Danim, S., 2022. Reformasi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. In: *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Farah, B., 2020. Analisis perubahan orientasi pola hidup mahasiswa pasca berakhirnya masa pandemi covid-19. *Jurnal Noken Universitas Muhammadiyah Sorong* 5.
- Milhaq, M., Qosim, A., Ismail, S.N., 2023. Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Seni Islami Di SMK Bina Madina Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. *Faidatuna* 4, 128–144.
- Resmini, S., Satriani, I., Rafi, M., 2021. Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa inggris. *Abdimas Siliwangi* 4, 335–343.
- Usman, D.H., Mujahidin, E., Fath, A.F., 2021. Penerapan metode ceramah online dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, 496–511.
- Usman, H., Raharjo, N.E., 2012. Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21.
- Wibowo, N., 2016. Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 23, 45–59.